

Nama : Naila Syaidatul Ummah

Npm : 2513053124

Date

① Menurut anda apa Urgensi bagi pendidik memahami psikologi pendidikan serta bagaimana jika pendidik tidak memahami perkembangan individu. jelaskan menurut perspektif masing-masing!

⇒ • Urgensi psikologi pendidikan bagi pendidik :

Memahami psikologi pendidikan sangat krusial bagi seorang pendidik karena :

1. Memahami perbedaan individu → Setiap siswa memiliki kecepatan belajar dan karakter yg berbeda. Psikologi dpt membantu guru menyesuaikan metode mengajar.
2. Pemilihan Strategi pembelajaran → Membantu menentukan metode, media dan pendekatan yg paling efektif sesuai dgn tingkat perkembangan kognitif siswa.
3. Pengelolaan kelas → Membantu guru menciptakan lingkungan belajar yg kondusif dan menangani masalah perilaku siswa secara tepat.

• Dampak jika pendidik tdk memahami perkembangan individu :

Pembelajaran akan menjadi tdk efektif. ~~dan~~ Siswa yg lambat akan semakin tertinggal sementara yg ~~cepat~~ ~~cepat~~ akan merasa bosan. Hal ini beresiko memicu frustrasi, rendahnya motivasi belajar bahkan kegagalan akademik karena materi yg diberikan tdk sesuai dgn emosional siswa dan kemampuan siswa.

② Jelaskan aktivitas dasar manusia serta bagaimana urgensi memahami aktivitas dasar manusia bagi seorang pendidik.

⇒ • Aktivitas dasar manusia

↳ meliputi berbagai kegiatan fundamental untuk bertahan hidup dan berkembang, seperti belajar, berkomunikasi, berinteraksi sosial, berfikir, beribrah, serta aktivitas fisik dan spiritual.

• Urgensi bagi pendidik

1. Pendekatan holistik → Pendidik menyadari bahwa mendidik bukan hanya soal transfer ilmu pengetahuan akan tetapi juga mengamalkan seluruh aspek aktivitas manusia (fisik, mental, sosial).

2. Pembentukan karakter → Dgn memahami cara manusia bertindak dan beraksi, pendidik bisa lebih efektif dlm membentuk etika kerja dan keterampilan sosial siswa.

3. Relevansi Materi → membantu guru menghubungkan materi pelajaran dgn kegiatan nyata sehari-hari agar siswa merasa pelajaran itu bermanfaat.

3. Jelaskan apa yang anda pahami terkait karakteristik peserta didik. Serta bagaimana cara anda membentuk karakteristik yg baik bagi peserta didik yang memiliki pola asuh yg kurang baik.

⇒ • Karakter peserta didik :

↳ Ciri khas (fisik, mental, sosial) yang dibawa siswa dalam proses belajar.

• Untuk membentuk karakter baik pada siswa dgn pola asuh kurang baik :

1. Berikan keteladanan → Menjadi figur otoritas yg positif dan stabil.

2. Pendekatan emosional → Membangun kepercayaan dan memberikan rasa aman yg mungkin tidak mereka dapatkan di rumah.

3. Disiplin positif → Menetapkan aturan yang konsisten namun tetap humanis.

④ Jelaskan proses? yg mempengaruhi peserta didik dlm pembelajaran serta bagaimana menciptakan proses yg baik dlm proses pembelajaran?

⇒ • Proses? yg mempengaruhi peserta didik dlm pembelajaran

↳ Proses pembelajaran dipengaruhi oleh 2 faktor :

1. Faktor internal (dlm diri siswa)

↳ Fisiologis : kondisi fisik, kesehatan indra (terutama mata dan telinga) serta kecukupan nutrisi

↳ Psikologis : tingkat kecerdasan (IQ), motivasi belajar, minat terhadap materi, bakat serta sikap percaya diri siswa.

2. Faktor eksternal (dari lingkungan)

↳ Lingkungan : Pola asuh orang tua, keadaan ekonomi serta suasana rumah yg mendukung / justru yg menghambat belajar.

↳ Ling. Sekolah : kualitas guru, metode mengajar, kurikulum, sarana prasarana, hub pertemanan antar siswa.

↳ Ling. Masyarakat : pengaruh media sosial, budaya sekitar dan teman sebaya di luar sekolah.

• Cara menciptakan proses pembelajaran yg baik

1. Perencanaan yg matang → Menetapkan tujuan pembelajaran yg jelas dan terukur.

2. Penggunaan metode aktif → Mengalihkan guru dari sekedar pemberi informasi menjadi fasilitator. Gunakan metode seperti Problem Based Learning (PBL) / diskusi kelompok agar siswa aktif terlibat

3. Pemanfaatan teknologi dan media kreatif → Menggunakan alat bantu visual / digital yg interaktif untuk mempermudah pemahaman konsep abstrak.

5. Uraikan bagaimana menciptakan situasi-situasi belajar yang baik dan bagaimana hip dan trik anda untuk mengelola emosi peserta didik maupun anda jika menemukan peserta didik yg membuat Badmood anda.

⇒ • Situasi belajar yang baik → bukan hanya dari materi saja tapi bisa dilihat dari sisi atmosfer kelas.

1. Melalui pendekatan → guru memulai pembelajaran dgn sapaan yg hangat. Sbc peduli akan Membuat siswa merasa dihargai dan terbuka dlm belajar.

2. Lingkungan yg nyaman → poshkan pencahayaan, sirkulasi udara dan peletakan tempat duduk dpt mendukung fokus siswa.

3. Metode pembelajaran yg variatif → gunakan metode kombinasi ceramah, diskusi kelompok, permainan edukatif serta pemanfaatan media digital agar siswa tidak jenuh.

• Mengelola emosi peserta didik :

1. Gantikan pendekatan Asertif bukan Agresif → nilai perilakunya bukan kepribadiannya. "Ibu bcewa kamu mengganggu teman" akan lebih baik dibanding "Kamu anak yang nabal".

2. Validasi perasaan mereka → terkadang anak hanya ingin di dengar. "Sepertinya hari ini kamu kebal ya? Ada yang mau diceritakan?" (bisa meredakan tensi mereka dgn cepat).
3. Beri tanggung jawab → Untuk siswa yg senang cari perhatian berikan peran khusus di kelas (pemimpin diskusi). Seringkali perilaku mengganggu ialah bentuk energi yg kurang / tidak disalurkan.
 - Cara mengelola emosi saya (pendidik) : bucinnya harus sabar dan tidak dimasukkin ke hati.
 - 1. Self-Care → memastikan saya dalam kondisi prima. Jika kelelahan / kurang tidur akan membuat saya mudah tersinggung.
 - 2. Teknik jeda → jika amarah mulai memuncak saya akan menarik napas dalam selama 5 detik, teknik ini berguna agar saya dapat mengontrol emosi serta omongan / ucapan yg dikeluarkan.
 - 3. Ubah sudut pandang → alih-alih melihat perilaku siswa sebagai "serangan pribadi" saya mencoba melihatnya dgn sinyal bahwa ada masalah yang sedang mereka hadapi (misalnya masalah di rumah, lapar, tidak mengerti materi).